

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan penelitian dan analisis yang telah di deskripsikan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

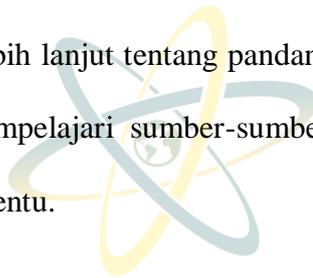
Menurut pandangan Kristen, memang Iblis mengatur hirarki roh-roh jahat yang menghuni udara dan yang membantunya untuk memerintah kerajaan kegelapan. istilah "Hierarki Iblis" tidak secara spesifik disebutkan dalam Alkitab. Namun, beberapa ayat memberikan pandangan tentang adanya tingkatan atau peran yang berbeda di antara roh-roh jahat, yang kadang-kadang dapat diartikan sebagai hierarki.

Bentuk-bentuk dari Hierarki Iblis sangatlah beragam, sangat banyak klasifikasi-klasifikasi yang berbeda dari setiap Okultis atau Uskup. Mulai dari klasifikasi berdasarkan wilayah seperti hierarki dari Faust, jabatan seperti Hierarki dari pope Honorius, atau gelar seperti Hierarki dari William fletcher.

Dalam Al-Qur'an lafaz Iblis disebutkan sebanyak 11 kali, dan hampir semua ayat tersebut hanya berkaitan dengan kisah pembangkangannya terhadap perintah Allah. Tidak ada ayat yang menceritakan tentang adanya penghulu atau pemimpin dari Iblis. Berarti menurut Agama Islam, Hierarki Iblis ini tidak menjadi sesuatu yang harus dipelajari atau di pahami lebih dalam.

B. Saran

Hierarki iblis dalam setiap kepercayaan atau mitologi dapat memiliki kompleksitas dan variasi yang berbeda-beda. Konsep-konsep ini sering kali digunakan untuk mewakili konflik antara kebaikan dan kejahatan, serta sebagai cara untuk menjelaskan asal-usul entitas jahat. Hierarki iblis juga sering muncul dalam literatur, seni, dan budaya populer sebagai elemen naratif yang menarik. Jika Anda tertarik untuk memahami lebih lanjut tentang pandangan demonolog atau hierarki iblis, disarankan untuk mempelajari sumber-sumber terpercaya yang mewakili kepercayaan atau tradisi tertentu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN